

**IMPLEMENTASI PROGRAM ZERO KEMISKINAN PEMERINTAH  
DAERAH KABUPATEN KAMPAR UNTUK MENGURANGI  
KEMISKINAN MENURUT PRESFEKTIF EKONOMI ISLAM**

**(Studi pada Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar)**

**A. Latar Belakang Masalah**

Ekonomi Islam merupakan ilmu yang multidimensi, komprehensif dan saling terintegrasi, meliputi ilmu Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadist, juga ilmu rasional yang dihasilkan dari pemikiran dan pengalaman hidup manusia, yang mana dengan ilmu ini manusia dapat mencapai *Falah* (kebahagiaan).<sup>1</sup>

Kebahagiaan disini mencakup segala aspek kehidupan manusia, baik yang meliputi aspek keagamaan, juga aspek muamalah yang meliputi ekonomi, moral, sosial budaya, politik, hukum dan sebagainya, ekonomi Islam bukanlah merupakan tujuan, tetapi merupakan kebutuhan dan sarana yang layak bagi manusia untuk menjadi penunjang dan pelayan bagi akidah dan risalah hidup manusia.<sup>2</sup>

Ekonomi Islam adalah ekonomi Ilahiyyah, karena titik awalnya dari Allah SWT, tujuannya mencari ridha Allah SWT, cara-cara nya juga tidak bertentangan

---

<sup>1</sup> Veitzhal Riva'I, *Islamic, Economic, Perbankan Syari'ah Bukan Opsi, Tapi Solusi* ( Jakarta : PT Bumi Aksara ), h 91

<sup>2</sup> *Ibid*

dengan Syari'at – Syari'at yang telah ditentukan oleh Allah SWT. Allah SWT berfirman dalam dalam surah Al-Mulk(67) ayat 15 :



Artinya : *Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjuru nya dan makanlah sebahagian dari rezkinya, dan hanya kepada-Nya lah kamu ( kembali setelah ) dibangkitkan.*<sup>3</sup>

Dapat diketahui bahwa dalam hukum Islam adalah selamanya untuk mencapai kemaslahatan umat, menjaga hak-hak setiap individu, keuntungan bukan tujuan satu-satunya dalam sebuah usaha, tapi lebih berdasarkan asas kemaslahatan umat.<sup>4</sup>

Mengamalkan ekonomi yang sesuai dengan asas Islam jelas mendatangkan manfaat yang besar bagi umat Islam itu sendiri, terdapat dua keuntungan yang didapat oleh seorang muslim dalam mengamalkan ajaran Islam, yang pertama ialah keuntungan ukhrawi yang mana kita terbebas dari unsur-unsur seperti maisir, gharar dan riba yang dilarang oleh Agama, selain itu, seorang muslim yang mengamalkan ekonomi Islam mendapatkan pahala disisi Allah SWT, keuntungan yang kedua adalah keuntungan duniawi yang didapat dari bagi hasil usaha yang dijalankan sesuai dengan ketentuan Agama.<sup>5</sup>

<sup>3</sup> Departemen Agama R. I , *Al-Qur'an dan Terjemahan*, ( Semarang : PT Toha Putra ), h 510

<sup>4</sup> Adiwarmanto A Karim, *Bank Islam, Dari Teeori ke Praktek* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004), h 26

<sup>5</sup> Veithzal Riva'i, *op.cit*, h 106

Sistem Ekonomi Islam juga menjamin keselarasan antara pertumbuhan ekonomi dan keadilan dalam distribusi, selama ini kita melihat seolah-olah ada trade-off antara pertumbuhan ekonomi dan distribusi pendapatan, bahkan sebaliknya, keduanya seringkali bertolak belakang, disinilah indahny ajaran dalam Islam, disatu sisi ia mendorong umatnya untuk mencari rezeki dan karunia dari Allah SWT hingga ke berbagai penjuru bumi, akan tetapi disisi lain, iapun mengingatkan umatnya untuk selalu memiliki kepedulian terhadap sesama manusia.<sup>6</sup>

Seiring dengan perkembangan peradaban manusia, perkembangan kegiatan ekonomi dalam beragam bentuk dan macamnya juga turut mewarnai perkembangan dunia usaha, bentuk-bentuk transaksi bisnis dan kegiatan ekonomi berkembang pesat seiring dengan perkembangan zaman.<sup>7</sup>

Transaksi bisnis yang berkembang mulai dari kerjasama perorangan sampai berbagai kelompok usaha dalam bentuk badan hukum tertentu, melihat begitu banyak nya transaksi bisnis serta kelompok usaha yang mengelola transaksi bisnis tersebut, maka adalah suatu keharusan bagi kita kaum muslimin untuk mengkaji bagaimana bentuk transaksi dan penerapan kerjasama dalam suatu usaha, hal ini sangat penting kita lakukan mengingat aktifitas seorang muslim harus selalu terikat dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT sebagai wujud bukti keimanannya kepada Sang Pencipta.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Veitzhal, riva'i, *op.cit*, h 21

<sup>7</sup> Umer Chapra, *Masa Depan Ilmu Ekonomi*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2001), h 42

<sup>8</sup> Adiwarman A Karim, *op.cit*, h 24

Pengkajian ini juga penting untuk melihat sejauh mana peranan pemerintah dalam mengatasi masalah kemiskinan yang melanda masyarakat yang dipimpinnya, khususnya dibidang ekonomi, selain itu juga untuk melihat bagaimana pemerintah mengambil peran dalam mengatasi berbagai persoalan ekonomi yang sampai pada saat sekarang ini terus muncul dan berkembang.

Dari pembahasan di muka, sekarang menjadi jelas bahwa syari'ah Islam telah memberikan pemerintah power/kekuasaan yang perlu yang dibutuhkan untuk menegakan keadilan dalam bidang ekonomi.

Setelah pembahasan ini, sekarang dapat dianalisis dan diputuskan berkenaan dengan aturan ekonomi apa yang dapat dipraktekkan dalam pemerintahan Islam yang tepat dalam pandangan kondisi ekonomi pada dunia negara Muslim sekarang

Pembangunan ekonomi merupakan bagian dari pembangunan nasional. Secara hakikat, pembangunan nasional Indonesia adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan masyarakat Indonesia secara keseluruhan dengan pancasila sebagai dasar, tujuan, dan pedoman pembangunan nasional.

Pembangunan nasional dilaksanakan secara berencana, menyeluruh, terarah, bertahap, dan berkesinambungan dalam rangka mewujudkan kehidupan yang sejajar dan sederajat dengan bangsa lain. Setiap perekonomian Negara pasti berjalan menurut system tertentu. SEK ( Eystem Ekonomi Keraakyatan) adalah jenis system yang dianut Indonesia sebagai landasan pembangunan nasional dari

waktu ke waktu.<sup>9</sup> Pembangunan nasional dilakukan oleh rakyat dan untuk rakyat dalam mencapai tujuan pembangunan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, bangsa, dan Negara.

Pelaksanaan pembangunan ekonomi di Indonesia antara lain menghadapi masalah-masalah sebagai berikut:

1. M  
masalah kependudukan.
2. M  
masalah kemiskinan.
3. M  
masalah lapangan pekerjaan.
4. M  
masalah pemerataan pembangunan.<sup>10</sup>

Dalam sektor ekonomi, banyak kebijakan yang di rumuskan oleh pemerintah daerah kabupaten Kampar, diantaranya:

1. Pelatihan Pertanian Terpadu P4S Kubang Jaya
2. Bantuan pembudidayaan kolam ikan
3. Bantuan perkebunan karet
4. DII

---

<sup>9</sup> H. Suharsono Sagir, *kapita selekta Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2009) Cet. I, h, 1

<sup>10</sup> Wahyu adji, Suwerli, Suratno, *Ekonomi untuk SMA/MA kelas XI* (Jakarta: Erlangga, 2007), h, 52

Dalam usaha menciptakan keseimbangan social, islam tidak puas dengan hanya memberlakukan pajak-pajak permanen. Telah diriwayatkan dari Imam Musa Al Kazhim bahwa jika zakat tidak memadai , maka gubernur harus menyalurkan dana-dana yang ada padanya, sejumlah yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan mereka ( orang-orang fakir dan miskin)<sup>11</sup>

Dalam mengatasi masalah-masalah diatas, maka pemerintah daerah kabupaten Kampar merumuskan suatu program yang nanti nya akan diharapkan dapat meminimalisir angka kemiskinan yang menjadi masalah utama dalam masyarakat, sehingga terciptanya kehidupan masyarakat yang aman dan sejahtera.

Dalam rangka mengurangi angka kemiskinan tersebut salah satu kebijakan Bupati Kampar yang dilaksanakan di Kecamatan Kampar Utara adalah meningkatkan Sumber Daya Manusia masyarakat miskin melalui Pelatihan Pertanian Terpadu P4S Kubang Jaya yang merupakan Program Bupati Kampar Bapak H.Jefri Noer,SH untuk menzerokan kemiskinan.

Selanjutnya masyarakat miskin yang telah mengikuti Pelatihan Pertanian Terpadu P4S tersebut sesuai dengan Bidang Pelatihan yang di ikuti diberikan bantuan modal usaha melalui Bantuan Dana Bergulir,.Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan usaha di lapangan.

Melalui program ini sebagaimana yang disampaikan Bapak Bupati Kampar secara bertahap dapat mengurangi jumlah angka kemiskinan. Dengan

---

<sup>11</sup> Muhammad Baqir Ash Shadar, *Buku Induk Ekonomi Islam Iqtishaduna*, alih bahasa oleh Yudi,(jakarta: Zahra,2008) Cet I, h. 479

melihat gambaran diatas, membuat penulis tertarik melakukan penelitian yang lebih mendalam kedalam bentuk tulisan ilmiah yang berjudul

**“Implementasi Program Zero Kemiskinan Pemerintah Kabupaten  
Kampar Untuk Mengurangi Kemiskinan Menurut Perspektif Ekonomi Islam  
( Studi Pada Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar)**

**B. Batasan Masalah**

Agar penelitian ilmiah ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari masalah yang dibahas, maka penulis membatasi permasalahan penelitian ini pada bagaimana implementasi program zero kemiskinan Pemerintah Kabupaten Kampar untuk mengurangi kemiskinan di Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar, dan bagaimana menurut perspektif Ekonomi Islam terhadap penerapan program tersebut.

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana program zero kemiskinan pemerintah Kabupaten Kampar untuk mengurangi kemiskinan di Kecamatan Kampar Utara ?

2. Faktor apa saja yang menjadi kendala program zero kemiskinan pemerintah Kabupaten Kampar untuk mengurangi kemiskinan di Kecamatan Kampar Utara ?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap implementasi program zero kemiskinan Pemerintah Kabupaten Kampar di Kecamatan Kampar Utara ?

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui bagaimana program zero kemiskinan pemerintah Kabupaten Kampar untuk mengurangi kemiskinan di Kecamatan Kampar Utara .

b. Untuk mengetahui bagaimana implementasi program zero kemiskinan pemerintah Kabupaten Kampar di Kecamatan Kampar Utara.

c. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap implementasi program zero kemiskinan pemerintah Kabupaten Kampar di Kecamatan Kampar Utara.

##### 2. Kegunaan Penelitian

a. Sebagai tambahan pengetahuan penulis tentang bagaimana konsep dan penerapan program zero kemiskinan pemerintah Kabupaten Kampar untuk mengurangi kemiskinan di Kecamatan Kampar Utara.

b. Sebagai sumbangan informasi kepada masyarakat luas tentang gambaran penerapan Program Pemerintah di Kecamatan Kampar Utara.

c. Dengan penulisan ini semoga dapat meningkatkan kemampuan Penulis dalam bidang ekonomi Islam serta pengumpulan data sebagai bahan penyusunan



Skripsi guna melengkapi persyaratan untuk mencapai Gelar Keserjanaan di bidang Ekonomi Islam pada Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum.

## **E. Metode Penelitian**

### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini bertempat di Kecamatan Kampar Utara, karena di Kecamatan Kampar Utara sebahagian dari masyarakatnya banyak yang masih membutuhkan bantuan dana dari pemerintah, sehingga banyak bantuan-bantuan yang disalurkan pemerintah ke masyarakat.

### 2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang mengikuti program zero kemiskinan pemerintah daerah Kabupaten Kampar.

b. Objek dalam penelitian ini adalah implementasi program Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar tentang zero kemiskinan.

### 3. Populasi dan Sample

#### a. Populasi

Yang dimaksud populasi menurut Masri Singarimbun dan Sofian Efendi adalah jumlah keseluruhan dari unit yang ciri-cirinya dapat diduga.<sup>12</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 97 orang yaitu terdiri dari 71 orang masyarakat yang mengikuti program zero kemiskinan pemerintah kabupaten

---

<sup>12</sup> Masri Singarimbun dan Sofian effendi, *metode penelitian survey*, (Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia,1995), h.125

Kampar, 10 orang pegawai BPP ( Badan Penyuluhan Pertanian ), 8 orang kepala desa, 8 orang staf desa.

b. Sampel

Sampel adalah wakil dari populasi yang memenuhi persyaratan untuk memberikan keterangan kepada penulis mengenai objek penelitian. Untuk menentukan besar kecilnya sampel suatu penelitian sebenarnya tidak ada ketentuan mutlak berapa besar persentase sampel yang harus diambil dari populasi.<sup>13</sup> Karena populasi yang besar maka penulis mengambil sampel 2 orang pegawai BPP, 3 orang kepala desa, 3 orang staf desa, dan 25 orang masyarakat yang mendapat realisasi program ini, dengan menggunakan metode purposif sampling.

4. Sumber Data

a. Data Primer : Berupa data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat yang mengikuti program zero kemiskinan pemerintah Kabupaten Kampar.

b. Data Sekunder : Pengambilan dan pencarian data dari Buku - Buku penunjang yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi : Berupa pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung kepada masyarakat yang mengikuti program zero kemiskinan pemerintah Kabupaten Kampar

---

<sup>13</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Yayasan Fakultas Psikologi UGM, 1987), jilid 1, h. 152.

b. Wawancara : Mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara langsung dengan masyarakat dan seluruh pihak yang terkait dalam penelitian ini.

## 5. Analisis Data

Setelah data yang diperlukan berhasil dikumpulkan, selanjutnya penulis menganalisa data tersebut dengan menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. yaitu menganalisa data atas dasar - dasar persamaan jenis data, kemudian data tersebut dikembangkan dan diuraikan sehingga diperoleh gambaran yang jelas dan utuh tentang masalah yang akan diteliti.

## 6. Metode penulisan

Setelah data-data tersebut ditelaah untuk menjawab permasalahan - permasalahan dalam penelitian, kemudian data tersebut disusun dengan menggunakan metode :

a. Metode Induktif yaitu pengumpulan data-data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, kemudian data tersebut dianalisa dan diambil kesimpulannya secara umum.

b. Metode Deduktif merupakan pengumpulan data-data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, kemudian data tersebut dianalisa dan diambil kesimpulannya secara khusus.

c. Metode Deskriptif menggambarkan secara tepat masalah yang akan diteliti sesuai dengan data yang diperoleh, kemudian dianalisa sesuai dengan masalah tersebut.

## **F. Sistematika Penulisan / Out Line**

**Bab I : Pendahuluan**

Merupakan bab pembahasan mengenai Latar belakang masalah, Batasan masalah, Perumusan masalah, Tujuan dan kegunaan penelitian, Metode penelitian, Sistematikan penulisan.

**Bab II : Gambaran Umum Tentang Lokasi Penelitian**

Menyajikan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi geografis, demografis, bidang pemerintahan, bidang pembangunan.

**Bab III : Tinjauan Teoritis**

Membahas tentang Teori Pengentasan Kemiskinan Dalam Islam, Dasar Hukum masalah Kemiskinan

**Bab IV : Implementasi Program Zero Kemiskinan Pemerintah Kabupaten Kampar Untuk Mengurangi Kemiskinan Menurut Perspektif Ekonomi Islam**

Dalam bab ini akan membahas mengenai bagaimana program zero kemiskinan pemerintah Kabupaten Kampar untuk mengurangi kemiskinan di Kecamatan Kampar Utara, faktor yang menjadi kendala program zero kemiskinan pemerintah Kabupaten Kampar untuk mengurangi kemiskinan di Kecamatan Kampar Utara, tinjauan

ekonomi Islam terhadap implementasi program zero kemiskinan  
Pemerintah Kabupaten Kampar di Kecamatan Kampar Utara.

## **Bab V : Kesimpulan dan Saran**